



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research  
Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 10515-10525  
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246  
Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)

Pebryen Mauli Sinaga<sup>1✉</sup>, Manatap Berliana Lumban Gaol<sup>2</sup>, Bonifasius H. Tambunan<sup>3</sup>  
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas HKBP Nommensen  
Email: [berlianalumbangaol@uhn.ac.id](mailto:berlianalumbangaol@uhn.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Investasi di pasar modal dapat memberikan keuntungan berupa capital gain maupun deviden. Mengingat banyak faktor internal yang mempengaruhi *Return* saham maka seorang investor dituntut mempunyai kemampuan untuk mengetahui hal-hal yang mempengaruhi *Return* saham. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas yang terdiri dari Current Ratio (CR), *Debt to Equity* Ratio (DER), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap *Return* saham pada perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berada di BEI dari tahun 2018-2022. Jumlah semua populasi adalah 47 perusahaan. Dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, maka jumlah sampel adalah sebanyak 14 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Analisis Regresi Linear Berganda dengan menggunakan SPSS Versi 25. Dalam metode ini, penulis menggunakan beberapa uji antara lain, Uji Asumsi Klasik, dan untuk membuktikan hipotesis maka diuji dengan menggunakan Uji Koefisien Determinasi dan Uji T (Parsial). Hasil pengolahan data dilakukan menggunakan bantuan program SPSS versi 25, menunjukkan bahwa hanya variabel *Current Ratio* (CR) dan *Return On Equity* (ROE) yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham. Sedangkan variabel lainnya yaitu *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan tidak signifikan, *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan dan *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh negatif dan signifikan didalam penentuan perubahan *Return* saham.

Kata Kunci : *Rasio Keuangan, Return Saham*

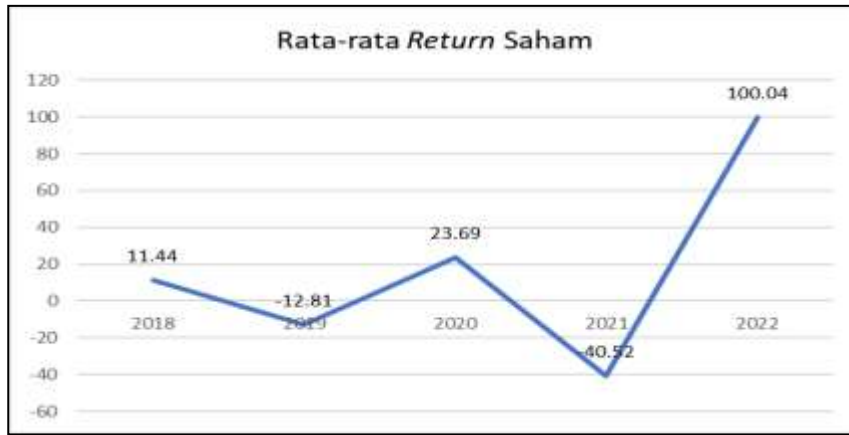
## Abstract

Investment in the capital market can provide benefits in the form of capital gains and dividends. Given the many internal factors that affect stock returns, an investor is required to have the ability to know things that affect stock returns. This study aims to determine how the effect of liquidity, solvency, profitability and activity ratios consisting of Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), and Total Asset Turnover (TATO) on Return shares in mining sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The data used in this study is data on the IDX from 2018-2022. The sum of all populations is 47 companies. By using the Purposive Sampling technique, the number of samples is 14 companies. The data analysis method used in this study is the Multiple Linear Regression Analysis Method using SPSS Version 25. In this method, the author uses several tests, among others, the Classical Assumption Test, and to prove the hypothesis, it is tested using the Coefficient of Determination Test and the T Test (Partial). The results of data processing were carried out using the help of the SPSS program version 25, showing that only the variables Current Ratio (CR) and Return On Equity (ROE) had a positive and significant effect on stock returns. While other variables, namely Return On Assets (ROA) has a positive and insignificant effect, Debt to Equity Ratio (DER) has a negative and insignificant effect and Total Assets Turnover (TATO) has a negative and significant effect in determining changes in stock return.

Keywords : *Financial Ratio, Stock Return*

## PENDAHULUAN

Setiap investor atau calon investor memiliki motif utama dalam berinvestasi yaitu untuk mencari pendapatan atau tingkat kembalian investasi (*Return*) baik berupa pendapatan deviden (dividend yield) maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (capital gain) (Brigham dan Houston, 2012:125). Menurut (Erari, 2014), *Return* saham adalah hasil yang diperoleh investor dari kegiatan investasi pada pembelian saham. Investor akan senang apabila mendapatkan *Return* yang tinggi dari waktu ke waktu. *Return* saham sebagai indikator prestasi perusahaan secara langsung kepada pemegang saham. Semakin tinggi *Return* saham yang diperoleh maka investor semakin senang untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Sedangkan menurut Handini et al 2020), *Return* adalah keuntungan yang didapat dari kegiatan investasi yang sedang dilakukan. *Return* sendiri juga menjadi suatu alasan para investor dalam memulai investasi pada pasar modal, sekaligus imbalan bagi investor atas keberaniannya dalam mengambil risiko atas investasi yang sedang dilakukan.



Gambar 1. Grafik Perkembangan *Return* Saham Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI periode 2018-2022 Sumber : [www.idx.com](http://www.idx.com)

Pada grafik di atas menunjukkan bahwa rata-rata perkembangan yang terdaftar di BEI mengalami fluktuatif penurunan dan peningkatan *Return* saham. Pada tahun 2018 menghasilkan rata-rata *Return* saham sebesar 11,44 %. Kemudian diikuti pada tahun 2019 mengalami fluktuasi penurunan *Return* saham yang mengakibatkan penawaran atau tingkat kepercayaan para investor menurun yang disebabkan berbagai faktor internal atau eksternal perusahaan sebesar -12,81%. Salah satu faktor penyebabnya adalah berlebihnya pasokan (supply) batubara di pasar global. Selanjutnya pada tahun 2020, perusahaan kembali membaik dalam *Return* saham yang mengalami peningkatan dengan rata-rata *Return* saham sebesar 23,69%. Kemudian pada tahun 2021 perusahaan sektor pertambangan kembali mengalami penurunan yang cukup signifikan dengan rata-rata *Return* saham sebesar -40,52% yang diakibatkan oleh berbagai faktor perusahaan. Akan tetapi pada tahun 2022 perusahaan-perusahaan di sektor pertambangan kembali mengalami peningkatan *Return* saham sebesar 100,04%.

Fenomena yang menyangkut *Return* saham dapat dilihat dari turunnya harga saham dari beberapa perusahaan sektor pertambangan. Pada awal bulan Maret 2021 beberapa saham-saham pertambangan yang mengampu nikel mulai mengalami penurunan. Termasuk pada saham ANTM atau Aneka Tambang yang pada bulan maret ini sempat mencapai 2.370 per lot. Jika dilihat dari pergerakannya mulai awal tahun, perusahaan tambang nikel ini memiliki kenaikan yang cukup signifikan dari tahun 2020. ANTM yang pada bulan januari meroket hingga mencapai angka 3.180 per lot ini cukup membuat para investor kegirangan. Karena sebelumnya pergerakan saham ini cukup stabil dan terus menanjak. Menaiknya harga saham tersebut disebabkan oleh naiknya harga nikel di pasar internasional. Hal ini membuat banyak investor menaruh sahamnya di perusahaan ini.

Fenomena anjloknya indeks harga saham sektor pertambangan setidaknya bisa mengisyaratkan bahwa investor tidak mendapatkan *Return* saham terbaik dari sektor tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa realisasi pengembalian saham berada di bawah ekspektasi investor. Keadaan ini tidak diragukan lagi berdampak pada bagaimana perilaku investor dan jenis investasi apa yang mereka minati di pasar modal. Mengingat bahwa tujuan utama investor saat berinvestasi di perusahaan yang go public adalah untuk memaksimalkan pengembalian. Oleh karena itu, sangat penting bagi perusahaan untuk dapat meningkatkan nilainya agar penjualan sahamnya di pasar modal meningkat.

Adapun beberapa rasio-rasio keuangan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam peningkatan *Return* saham pada penelitian ini meliputi rasio likuiditas atau disebut Current Ratio (CR), rasio solvabilitas yang diwakili oleh *Debt to Equity* (DER), rasio profitabilitas yang diwakili oleh *Return On Aset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) dan rasio aktivitas atau Total Assest Turnover (TATO).

Beberapa bukti penelitian empiris mengenai pengaruh masing-masing dari rasio keuangan terhadap *Return* saham adalah sebagai berikut : Penelitian tentang CR terhadap *Return* saham menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Anggara, 2021), CR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham. Penelitian yang berbeda dilakukan oleh (Susanty & Bastian, 2021), yang menjelaskan bahwa CR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return* saham.

Beberapa bukti penelitian empiris mengenai pengaruh DER terhadap *Return* Saham ada pada hasil penelitian dari (Anisa, 2015), menunjukkan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham. Sementara hasil penelitian yang dilakukan oleh I. Y. Putri & Fuadati, (2019) menyebutkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan terhadap *Return* saham.,

(N. S. Putri, 2018) dan (Saputri, 2016) melakukan penelitian berbeda tentang pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *Return* saham. (N. S. Putri, 2018), tidak menemukan adanya pengaruh yang signifikan dalam penentuan perubahan *Return* saham. Sementara hasil penelitian dari (Saputri, 2016), menemukan adanya pengaruh yang signifikan terhadap *Return* saham.

Adapun penelitian tentang ROE yang berbeda dilakukan oleh (Kristina et al., 2015) yang menyatakan tidak adanya pengaruh ROE yang signifikan terhadap *Return* saham. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Esanoveliansyah & Ichwanudin, 2021), menyatakan bahwa adanya pengaruh ROE yang signifikan terhadap *Return* saham.

Adapun hasil penelitian mengenai hubungan TATO dengan *Return* saham didukung oleh

(Winedar, 2020), yang dimana menyatakan bahwa TATO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return* saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pamungkas & Haryanto, 2016), yang menyatakan bahwa TATO tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return* saham.

Pada penelitian ini, perusahaan yang diteliti adalah perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. Alasan peneliti memilih sampel sektor pertambangan, karena sektor pertambangan sifat dan karakteristik industrinya berbeda dengan industri lainnya. Salah satu sektor yang berperan penting bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara adalah sektor pertambangan. Karena sektor pertambangan ini memiliki sumber daya energi dan juga kaya akan potensi sumber daya alamnya yang dimana akan menumbuhkan terbukanya perusahaan untuk mengeksploitasi pertambangan sumber daya tersebut. Alasan lain yang membuat peneliti tertarik meneliti di sektor pertambangan ini adalah karena sektor pertambangan juga memiliki nilai kapitalisasi pendapatan yang cukup besar dan sumber daya alamnya yang melimpah di bandingkan sektor lain, sehingga membuat sektor ini banyak di minati oleh investor.

Berdasarkan latar belakang masalah dan *research gap* yang ditemukan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai *Return* saham, oleh karena itu peneliti mengambil penelitian tentang Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022).

Adapun yang menjadi rumusan masalah didalam penelitian ini adalah Apakah Current Ratio (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap *Return* saham?

Dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari Current Rasio (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return* saham.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Dengan mengamati dan menganalisis objek penelitian yang dimana terdiri dari variabel-variabel independen yaitu Current ratio (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), *Return On Assets* (X3), *Return On Equity* (X4) dan *Total Assets Turnover* (X5), sedangkan variabel dependennya adalah *Return* Saham (Y).

### 3.1 Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data perusahaan yang diperoleh dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 47 perusahaan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menggunakan pertimbangan/kriteria tertentu yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar secara terus menerus di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2022.
2. Perusahaan Pertambangan yang menerbitkan Laporan Keuangan Tahunan lengkap (Laporan Laba Rugi dan Neraca) dari periode 31 Desember 2018 sampai 31 Desember 2022.
3. Perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang mengalami laba selama periode 2018-2022.
4. Perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang menyampaikan datanya secara lengkap sesuai dengan informasi yang diperlukan, yaitu Current Ratio (CR), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) , Total Aset Turnover (TATO) dan *Return Saham*.

Berdasarkan kriteria-kriteria dalam pengambilan sampel di atas, jumlah sampel yang memenuhi kriteria adalah sebanyak 14 Perusahaan. Dengan menggunakan metode penggabungan data selama 5 tahun, maka sampel penelitian ini adalah sebanyak 70 sampel.

Tabel 3.2 Sampel

Keterangan	Jumlah
Jumlah perusahaan manufaktur sektor pertambangan	47
Perusahaan yang tidak memenuhi kriteria sampel	(33)
Perusahaan yang memenuhi kriteria	14

dan digunakan sebagai sampel	
Jumlah pengamatan = 14 x 5	70

### 3.2 Metode Analisis Data

Model regresi linear berganda yang dirumuskan sebagai berikut :

$$R = \alpha + \beta_1 CR + \beta_2 DER + \beta_3 ROA + \beta_4 ROE + \beta_5 TATO + e$$

Dimana : R = *Return Saham*

- $\alpha$  = Koefisien konstanta
- $\beta_{1-5}$  = Koefisien regresi masing-masing variabel
- CR = *Current Ratio*
- DER = *Debt to Equity Ratio*
- ROA = *Return On Aset*
- ROE = *Return On Equity*
- TATO = *Total Asset Turnover*
- e = Standart Error

Adapun tahap analisis yang digunakan adalah sebagai berikut : Pengujian Asumsi Klasik ( Uji Normalitas, Multikoleniaritas, heteroskedastisitas dan Autokorelasi), Analisis Regresi Linear Berganda, Pengujian Hipotesis (Uji T dan Koefisien Determinasi).

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return Saham*

Hubungan *Current Ratio* (CR) terhadap *Return Saham* berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 1,927. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  (1,927 > 1,67528), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dengan tingkat signifikansi : 0,036 lebih kecil dari taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  atau ( $0,036 < 0,05$ ). Dan nilai koefisien regresi tersebut 0,042, artinya CR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return saham*.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham*

Hubungan *Debt to Equity* (DER) terhadap *Return Saham* berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}} 1,308$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  ( $1,308 < 1,67528$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak dengan tingkat signifikansi :  $0,760$  lebih besar dari taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  atau ( $0,760 > 0,05$ ). Nilai koefisien regresi  $-0,023$ , artinya DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return* saham.

Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *Return Saham*

Hubungan *Return On Assets* (ROA) terhadap *Return Saham* berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar  $0,520$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  ( $0,520 < 1,67528$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak dengan tingkat signifikansi :  $0,606$  lebih besar dari taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  atau ( $0,606 > 0,05$ ) dan nilai koefisien regresinya  $0,833$ , artinya ROA memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return* saham.

Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return Saham*

Hubungan *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return Saham* berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar  $2,179$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $2,179 > 1,67528$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dengan tingkat signifikansi :  $0,046$  lebih kecil dari taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  atau ( $0,046 < 0,05$ ) dan nilai koefisien regresinya  $0,192$ , artinya ROE memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham

Pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return Saham*

Hubungan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return Saham* berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar  $-3,836$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  ( $-3,836 < 1,67528$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak dengan tingkat signifikansi :  $0,000$  lebih kecil dari taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  atau ( $0,000 < 0,05$ ) dan koefisien regresinya  $-0,211$ , artinya TATO memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return* saham.

## SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan, yaitu Current Ratio, *Debt to Equity*, *Return On Assets*, *Return On Equity*, dan *Total Aset Turnover* terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan sampel sebanyak 14 perusahaan selama periode tahun 2018-2022. Sehingga didapatkan jumlah sampel ( $n$ ) sebanyak  $14 \times 5$  (tahun) = 70 sampel. Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham. Hal ini berarti bahwa semakin besar tingkat *Current Ratio* maka dapat meningkatkan perubahan *Return* saham.
2. *Debt to Equity Rasio* (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return* saham. Hal ini berarti bahwa besar kecilnya *Debt to Equity Ratio* tidak akan mempengaruhi perubahan *Return* saham.
3. *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return* saham. Hal ini berarti bahwa besar kecilnya *Return On Assets* tidak mempengaruhi perubahan *Return* saham.
4. *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham. Hal ini berarti bahwa semakin besar tingkat *Return On Equity* maka dapat menimbulkan perubahan terhadap *Return* saham.
5. *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return* saham. Hal ini berarti menunjukkan bahwa besar kecilnya tingkat *Total Assets Turnover* tidak mempengaruhi perubahan *Return* saham.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, R. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa ...*, 3(2).
- Anisa, N. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return* Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Automotive And Components Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *Perbanas Review*, 1 NOMOR 1(November).
- Erari, A. (2014). Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Assets* Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 2014.
- Esanoveliansyah, V., & Ichwanudin, W. (2021). ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP *RETURN* SAHAM (STUDI KASUS PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR TEKSTIL DAN GARMENT PERIODE 2007-2019). *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 7(2). <https://doi.org/10.25134/jrka.v7i2.4861>
- Fahmi, I. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta. 66, עלון הנוטע.
- Farkhan, F., & Ika, I. (2012). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage). *Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, 2012.

- Ghozali, I. (2018). Ghozali 2018. In Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Handini, S., & Astawinetu, E. dyah. (2020). Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia. In Scopindo Media Pustaka.
- Harahap, S. (2016). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan (1st ed.). Rajawali Pers.
- Hery, S. E. (2017). Teori Akuntansi: Pendekatan Konsep dan Analisis. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hutapea, A. W., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2017). Pengaruh *Return On Assetss*, Net Profit Margin, *Debt to Equity Ratio*, Dan *Total Assets Turnover* Terhadap Harga Saham Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal EMBA, 5(2).
- Irawan, A. (2022). Reaksi Pasar Modal Dalam Menilai Stock Split Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi), Vol. 3 No. 2 (2022): April 2022.
- Kasmir. (2012). Analisis Laporan Keuangan (1st ed.). PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan (1st ed.). PT.Raja Grafindo Persada.
- Krismonika, S. D., & Setiawan, R. (2022). Analisis rasio aktivitas keuangan pada masa covid-19 terhadap laba bersih. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 4(8), 2022. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Kristina, Mardani, R. M., & Wahono, B. (2015). Pengaruh Eps, Roe, Der Dan Tato Terhadap *Return* Saham Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Journal of Chemical Information and Modeling, 13(1).
- Malintan, R., & Herawati, T. D. (2013). Pengaruh Current Ratio (Cr), *Debt to Equity* Ratio (Der), Price Earning Ratio (Per), Dan *Return On Assetss* (Roa) Terhadap *Return* Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2010. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB.
- Manurung, A. (2021). Pengaruh Penjualan Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). Visi Sosial Humaniora, 2(1), 110–126. <https://doi.org/10.51622/VSH.V2I1.375>
- Pamungkas, Y. A., & Haryanto, A. M. (2016). Analisis Pengaruh Current Ratio (Cr), *Debt to Equity* Ratio (Der), Net Profit Margin (Npm), *Return On Assetss* (Roa) Dan Total Asset Turnover (Tato) Terhadap *Return* Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Periode 2012-2014). Diponegoro Journal Of Management, 5(4), 557–568.
- Pratama, I. G. S., & Idawati, I. A. A. (2019). PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP

- RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTANIAN DI BURSA EFEK INDONESIA. WICAKSANA, Jurnal Lingkungan & Pembangunan, 3(1).*
- Purba, N. M. B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis, 12 No. 2(2).*
- Putri, I. Y., & Fuadati, S. R. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, 7(6).*
- Putri, N. S. (2018). Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap *Return Saham* (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Dspace.Uii.Ac.Id.*  
<https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/7405>
- Saputri, K. H. (2016). ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO (CR), *RETURN ON ASSETSS* (ROA), PRICE EARNING RATIO (PER), DAN *DEBT TO EQUITY* RATIO TERHADAP *RETURN SAHAM*. *Dspace.Uii.Ac.Id.*
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : CV. Alfabeta. In *Jurnal Binawakya (Vol. 15, Issue 11).*
- Susanty, D., & Bastian, E. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return Saham* (Studi Pada Perusahaan Pertambangan di BEI Periode 2010-2016). *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa, 3(1).*
- Sutrisno. (2012). Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi. In *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi (8th ed.). Ekonisia.*
- Tambunan, B. (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, LDR, BOPO Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Periode 2012-2016. *Jurnal.Uhn.Ac.Id.*  
<https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/ekonomibisnis/article/view/206>
- Winedar, M. (2020). PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN IDX 30 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan, 4(1).* <https://doi.org/10.25139/jaap.v4i1.2532>
- Wuryaningrum. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, 4(November).*